
SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN DALAM MENENTUKAN TINGKAT KEBERHASILAN GURU DI SMK NEGERI 3 LAHAT MENGGUNAKAN METODE WASPAS

Ryon Yoga Ambara¹, Reno Supardi², Deri Lianda³

Universitas Dehasen, Bengkulu

e-mail: ¹ryonyoga060702@gmail.com, ²renosupardi00@gmail.com,

³derilianda04@unived.ac.id

Abstract: *At SMK Negeri 3 Lahat, the level of teacher success can be seen from the results of teacher performance assessment, which according to the Regulation of the State Minister for Administrative Reform and Bureaucratic Reform Number 16 of 2009. Teacher performance assessment is an assessment carried out on each item of the teacher's main task activities in the context of career development, rank, and position. The competence of teacher performance is related to the success of teachers seen from pedagogic, personality, social and professional. However, in the assessment process, it is still done manually so that errors often occur in providing the final results in knowing the teacher success and also takes a long time. The decision support system in determining teacher success level at SMK Negeri 3 Lahat using WASPAS Method can help process teacher data and provide information output from data processing results and can assist in making decisions to determine the level of teacher success based on the results of data processing through WASPAS Method. In the decision-making process, this decision support system has applied WASPAS Method, so that the final results obtained will be sorted by ranking from the highest value to the lowest value. Based on the assessment data used by 15 teachers, the results of the recommendation for the teacher's success level are the first to get the 1st alternative on behalf of Nira Nopriani is the teacher with the highest success rate with a WASPAS value of 0.976 followed by the 2nd recommendation on behalf of Nia Oktaria with a WASPAS value of 0.965, and the 3rd recommendation on behalf of Didi Firmansyah with a WASPAS value of 0.936*

Keywords: *Expert Systems, Automatic Motorcycles, Certainty Factor*

Abstrak: Pada SMK Negeri 3 Lahat tersebut tingkat keberhasilan guru dilihat dari hasil penilaian kinerja guru, dimana menurut Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009 penilaian kinerja guru adalah penilaian yang dilakukan terhadap setiap butir kegiatan tugas utama guru dalam rangka pembinaan karir, kepangkatan, dan jabatannya. Adapun kompetensi kinerja guru terkait dengan keberhasilan guru dilihat dari pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional. Namun dalam proses penilaian tersebut, masih dilakukan secara manual sehingga sering terjadi kesalahan dalam memberikan hasil akhir dalam mengetahui keberhasilan guru dan juga membutuhkan waktu yang lama. Sistem pendukung keputusan dalam menentukan tingkat keberhasilan guru di SMK Negeri 3 Lahat menggunakan Metode WASPAS dapat membantu mengolah data guru serta memberikan informasi dan memberikan output informasi dari hasil pengolahan data serta dapat membantu dalam pengambilan keputusan untuk menentukan tingkat keberhasilan guru berdasarkan hasil olah data melalui Metode WASPAS. Dalam proses pengambilan keputusan, pada sistem pendukung keputusan ini telah diterapkan Metode WASPAS, sehingga hasil akhir yang diperoleh akan diurutkan berdasarkan ranking dari nilai tertinggi hingga nilai terendah. Berdasarkan data penilaian yang digunakan sebanyak 15 orang guru, maka diperoleh hasil rekomendasi tingkat keberhasilan guru adalah pertama mendapat alternatif ke 1 atas nama Nira Nopriani merupakan guru yang tingkat keberhasilan tertinggi dengan nilai WASPAS 0,953 disusul dengan rekomendasi ke 2 atas

nama Nia Oktaria dengan nilai WASPAS 0,936, dan rekomendasi yang ke 3 atas nama Didi Firmansyah dengan nilai WASPAS 0,913.

Kata kunci: Sistem Pakar, Sepeda Motor matic, Faktor Kepastian

PENDAHULUAN

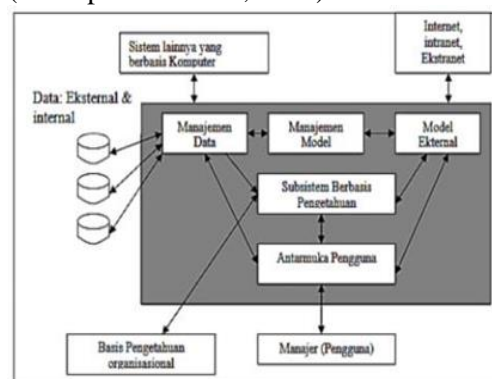
Saat ini di Indonesia baik Instansi Pemerintah maupun Swasta sudah menerapkan *Computer Based Information System* (CBIS) dimana sistem tersebut bersifat fleksibel, interaktif, dapat di adaptasi, yang dikembangkan untuk mendukung solusi atas masalah manajemen spesifik yang tidak restruktur. Salah satu aplikasi yang telah mendukung CBIS adalah Sistem Pendukung Keputusan.

Oleh karena itu dalam penelitian ini, penulis membangun sebuah sistem pendukung keputusan yang dapat digunakan untuk mengolah data guru untuk mengetahui tingkat keberhasilan guru dengan Metode WASPAS. Metode ini merupakan kombinasi unik dari pendekatan MCDM yang diketahui yaitu model jumlah tertimbang (*weighted sum model*) dan model produk tertimbang pada awalnya membutuhkan normalisasi linier dari elemen matriks keputusan dengan menggunakan dua persamaan.

Sistem pendukung keputusan (SPK) adalah sistem berbasis komputer yang interaktif, yang membantu pengambil keputusan memanfaatkan data dan model untuk menyelesaikan masalah-masalah yang tak terstruktur dan semi terstruktur. Pada dasarnya SPK dirancang untuk mendukung seluruh tahap pengambilan keputusan mulai dari mengidentifikasi masalah, memilih data yang relevan, sampai mengevaluasi pemilihan alternatif (Limbong, et al., 2020).

Sistem Pendukung Keputusan (SPK) adalah sebuah sistem berbasis komputer yang digunakan untuk membantu atasan atau manajer dalam mengambil keputusan yang tepat, baik dalam perusahaan atau organisasi tertentu. SPK dapat membantu mendukung

berbagai keputusan, misalnya di koperasi dalam memutuskan calon nasabah yang layak menerima kredit dan penilaian kinerja karyawan. Komponen utama yang dibutuhkan agar sistem pendukung keputusan dapat berjalan dengan lancar diantaranya adalah Database Management, User Interface Management, dan Mode Management. Tujuan penggunaan SPK adalah membantu menyelesaikan permasalahan semi terstruktur, mampu mendukung atasan atau manajer dalam mengambil keputusan, dan mampu meningkatkan efektivitas dalam pengambilan keputusan (Sitompul & Anwar, 2023).



Gambar 1 Arsitektur Sistem Pendukung Keputusan

Guru merupakan profesi yang berperan penting dalam meningkatkan wawasan, meningkatkan semangat dan prestasi belajar peserta didik, dan juga menanamkan nilai-nilai moral yang baik sehingga menjadikan pribadi yang berkarakter. Guru merupakan orang tua kedua ketika di sekolah artinya segala sesuatu yang ada pada diri guru akan ditiru, maka sebagai seorang guru harus bisa menjaga perilaku dan sikap, agar peserta didik tidak mencontoh atau mengikuti perilaku yang tidak baik. Guru merupakan pekerjaan yang mulia karena selain menyalurkan ilmunya, guru juga berperan sebagai orang tua peserta didik

untuk menanamkan karakter yang baik di dalam diri mereka (Agustin, 2021).

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama yaitu mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Guru merupakan profesi/jabatan atau pekerjaan yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru. Jenis pekerjaan ini tak dapat dilakukan oleh sembarang orang di luar bidang kependidikan, walaupun kenyataannya masih dilakukan orang di luar kependidikan. Hal ini dikarenakan, guru memiliki tugas dan tanggung jawab yang tidak mudah (Suriyana, et al., 2024).

Metode *Weighted Aggregated Sum Product Assessment* (WASPAS) diperkenalkan pertama kalinya oleh Zavadskas, Turskis, Antucheviciene, dan Zakarevicius pada 2012. Metode WASPAS merupakan kombinasi dari 2 jenis metode yaitu *Weighted Sum Model* (WSM) dan *Weighted Product Model* (WPM). Pada Metode WASPAS bekerja pada dua sisi yaitu penjumlahan terhadap matrik terbobot (ini terlihat pada metode WSM) dan perkalian terhadap hasil perpangkatan dari matrik ternormalisasi dengan bobot (ini terlihat pada metode WP) (Sarwandi, et al., 2023).

Metode WASPAS (*Weighted Aggregated Sum Product Assessment*) adalah salah satu metode dalam Sistem Pendukung Keputusan (SPK) yang digunakan untuk melakukan pemilihan alternatif berdasarkan kriteria tertentu. Metode ini melibatkan beberapa langkah seperti menilai alternatif terhadap kriteria, memberikan bobot pada setiap kriteria dan menghitung nilai akhir setiap alternatif. Metode ini adalah metode untuk *Multiple Criteria Decision Making* (MCDM), yang diterapkan untuk mengevaluasi sejumlah alternatif yang terdiri dari sejumlah kriteria keputusan (Gunawan, et al., 2023).

Visual Studio 2010 adalah software untuk mengembangkan aplikasi. Dengan menggunakan visual studio ini, dapat

menulis kode-kode program, menjalankan kode program, melakukan pengujian, debugging, mengemas menjadi aplikasi mandiri dan lainnya. Visual Studio adalah software yang menyediakan lingkungan bagi pengembangan aplikasi yang terintegrasi yang dibuat oleh Microsoft sehingga berorientasi pada Microsoft Windows (Enterprise, 2019).

Visual Studio menawarkan *Integrated Development Environment* (IDE) visual untuk membuat program perangkat lunak berbasis sistem operasi Microsoft Windows dengan menggunakan model pemrograman (COM). Microsoft Visual Studio adalah sebuah lingkungan pengembangan terpadu (IDE) dari Microsoft. Visual Studio menggunakan Microsoft platform pengembangan perangkat lunak seperti API Windows, Windows Forms, Windows Presentation Foundation, Windows Store dan Microsoft Silverlight. Visual studio mencakup kode editor pendukung IntelliSense serta refactoring kode. Terintegrasi debugger bekerja baik sebagai source-level debugger dan mesin debugger. Built-in tools termasuk bentuk desainer untuk membangun GUI aplikasi, web desainer, kelas desainer dan skema database desainer. Visual studio mendukung berbagai bahasa pemrograman dan memungkinkan kode editor dan debugger untuk mendukung hampir semua bahasa pemrograman, memberikan layanan bahasa spesifik. Visual Studio mendukung berbagai bahasa pemrograman dan memungkinkan kode editor dan debugger untuk mendukung hampir semua bahasa pemrograman, memberikan layanan bahasa spesifik, built-in bahasa termasuk C/C++/CLI (melalui Visual C++), VB.Net (melalui Visual Basic .Net), C# (melalui Visual C#) (Pakpahan, 2021).

Basis data adalah himpunan kelompok data yang saling berhubungan yang diorganisasi sedemikian rupa agar kelak dapat dimanfaatkan kembali dengan cepat dan mudah. Tujuan basis data dibagi menjadi 2 kelompok yaitu tujuan primer (tujuan utama yang ingin dicapai

dalam usaha perancangan dan pengembangan basis data), dan tujuan sekunder (tujuan tambahan yang dimaksudkan untuk mencapai tujuan primer). Sistem basis data adalah sistem yang terdiri dari sekumpulan program yang dikenal sebagai DBMS (*Database Management System*), serta sejumlah tabel data yang saling berhubungan. DBMS memungkinkan beberapa pemakai dan program lain untuk mengakses dan mengubah tabel-tabel tersebut (Hariyono, et al. 2023).

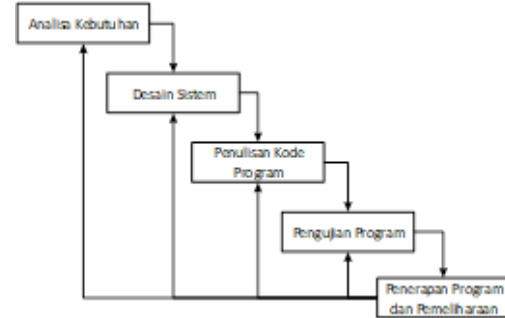
Database adalah kumpulan informasi yang disimpan di dalam komputer secara sistematis sehingga dapat diperiksa menggunakan suatu program komputer untuk memperoleh informasi dari basis data tersebut. Database adalah representasi kumpulan fakta yang saling berhubungan disimpan secara bersama sedemikian rupa dan tanpa pengulangan (redudansi) yang tidak perlu, untuk memenuhi berbagai kebutuhan. Database merupakan sekumpulan informasi yang saling berkaitan pada suatu subjek tertentu pada tujuan tertentu pula. Database adalah susunan record data operasional lengkap dari suatu organisasi atau perusahaan, yang diorganisir dan disimpan secara terintegrasi dengan menggunakan metode tertentu dalam komputer sehingga mampu memenuhi informasi yang optimal yang dibutuhkan oleh para pengguna (Helmud, 2021).

Diagram alir data sering digunakan untuk menggambarkan suatu sistem yang telah ada atau sistem baru yang akan dikembangkan secara logika tanpa mempertimbangkan lingkungan fisik dimana data tersebut mengalir atau lingkungan fisik dimana data tersebut akan disimpan (Firman, 2019).

METODE

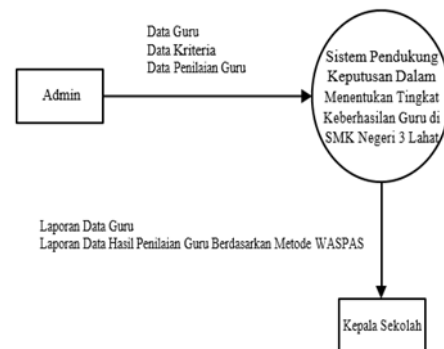
Adapun metode penelitian yang digunakan penulis adalah metode pengembangan sistem. Metode pengembangan sistem yang digunakan

adalah Waterfall Adapun tahapan-tahapan metode waterfall, antara lain:



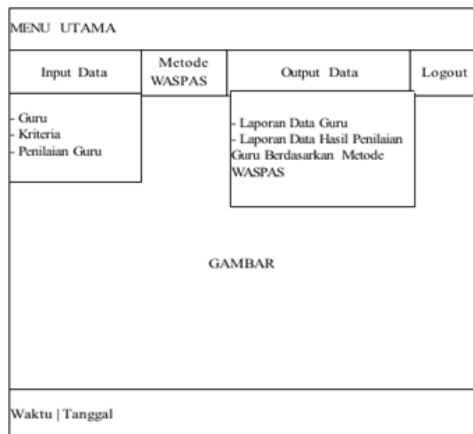
Gambar 2 Tahapan Metode Waterfall

Perancangan sistem pendukung keputusan yang dapat digunakan untuk mengolah data guru untuk mengetahui tingkat keberhasilan guru Analisa sistem baru yang akan dilakukan pada penelitian ini terbagi beberapa tahap, yaitu perancangan diagram konteks, *Entity Relationship Diagram* (ERD), perancangan tabel database, perancangan interface aplikasi dan perancangan antarmuka. Perancangan DFD bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai proses dan alur penggunaan dari sistem yang dikembangkan. Berikut penjabaran dari masing – masing perancangan yang dilakukan pada penelitian ini.



Gambar 3 Diagram Konteks Aplikasi Sistem Pendukung Keputusan

Menu utama merupakan antarmuka jika admin berhasil melakukan login pada aplikasi sistem pendukung keputusan dalam menentukan tingkat keberhasilan guru di SMK Negeri 3 Lahat. Pada menu utama terdapat sub menu yang dapat diakses untuk keperluan pengolahan data, yakni input. Berikut gambar halaman awal aplikasi.



Gambar 4 Rancangan Dashboard Aplikasi

| Metode WASPAS | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|------------------------------|------------|---------------------------------------|---------------------------------------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|
| Pilih Tahun Penilaian: 9999 <input type="button" value="Lihat Data Penilaian"/> | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Data Penilaian : | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Kode Penilaian | NIP | Nama Guru | C01 | C02 | C03 | C04 | C05 | C06 | C07 | C08 | C09 | C10 | C11 | C12 | C13 | C14 |
| XXXX | 99999 | XXXXXXXX | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 |
| Z | Z | Z | Z | Z | Z | Z | Z | Z | Z | Z | Z | Z | Z | Z | Z | Z |
| XXXX | 99999 | XXXXXXXX | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 |
| <input type="button" value="Proses Metode WASPAS"/> | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Kriteria | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Kode Kriteria | Nama Kriteria | | Bobot Kriteria | | | | | | | | | | | | | |
| XX | XXXXXXXXXX | | 999 | | | | | | | | | | | | | |
| Z | Z | | Z | | | | | | | | | | | | | |
| XX | XXXXXXXXXX | | 999 | | | | | | | | | | | | | |
| Normalisasi | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Kode Penilaian | NIP | Nama Guru | C01 | C02 | C03 | C04 | C05 | C06 | C07 | C08 | C09 | C10 | C11 | C12 | C13 | C14 |
| XXXX | 99999 | XXXXXXXX | 999 | 999 | 999 | 999 | 999 | 999 | 999 | 999 | 999 | 999 | 999 | 999 | 999 | 999 |
| Z | Z | Z | Z | Z | Z | Z | Z | Z | Z | Z | Z | Z | Z | Z | Z | Z |
| XXXX | 99999 | XXXXXXXX | 999 | 999 | 999 | 999 | 999 | 999 | 999 | 999 | 999 | 999 | 999 | 999 | 999 | 999 |
| Weighted Sum Model (WSM) Setiap Alternatif | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Kode Penilaian | Weighted Sum Model (WSM) | | | | | | | | | | | | | | | |
| XXXX | 999 | | | | | | | | | | | | | | | |
| Z | Z | | | | | | | | | | | | | | | |
| XXXX | 999 | | | | | | | | | | | | | | | |
| Weighted Product Model (WPM) Setiap Alternatif | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Kode Penilaian | Weighted Product Model (WPM) | | | | | | | | | | | | | | | |
| XXXX | 999 | | | | | | | | | | | | | | | |
| Z | Z | | | | | | | | | | | | | | | |
| XXXX | 999 | | | | | | | | | | | | | | | |
| Nilai Akhir WASPAS (Qi) | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Kode Penilaian | NIP | Nama Guru | Nilai Qi | Rank | | | | | | | | | | | | |
| XXXX | 99999 | XXXXXXXXXX | 999 | 9 | | | | | | | | | | | | |
| Z | Z | Z | Z | Z | | | | | | | | | | | | |
| XXXX | 99999 | XXXXXXXXXX | 999 | 9 | | | | | | | | | | | | |
| | | | <input type="button" value="Simpan"/> | <input type="button" value="Keluar"/> | | | | | | | | | | | | |

Gambar 5 Tampilan Metode WASPAS

HASIL DAN PEMBAHASAN

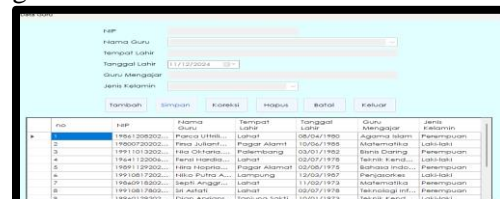
Sistem pendukung Keputusan dalam menentukan tingkat keberhasilan guru di SMK Negeri 3 Lahat menggunakan Metode WASPAS dapat membantu mengolah data guru serta memberikan informasi dan memberikan output informasi dari hasil pengolahan data serta dapat membantu dalam pengambilan keputusan untuk menentukan tingkat keberhasilan guru berdasarkan hasil olah data melalui Metode WASPAS.

Menu utama merupakan antarmuka jika admin berhasil melakukan login pada aplikasi sistem pendukung keputusan dalam menentukan tingkat keberhasilan guru di SMK Negeri 3 Lahat. Pada menu utama terdapat sub menu yang dapat diakses untuk keperluan pengolahan data, yakni input Berikut gambar halaman awal aplikasi dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 6 Halaman Menu Utama (Beranda Aplikasi)

Input data guru merupakan antarmuka pada aplikasi sistem pendukung keputusan dalam menentukan tingkat keberhasilan guru di SMK Negeri 3 Lahat yang digunakan untuk mengolah data guru yang terdapat di Sekolah. Pengolahan data dapat dilakukan dengan cara menambah, mengoreksi serta menghapus data guru. Dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 7 Tampilan Input Data Guru

Input data kriteria merupakan antarmuka pada aplikasi sistem pendukung keputusan dalam menentukan tingkat keberhasilan guru di SMK Negeri 3 Lahat yang digunakan untuk mengolah data kriteria yang digunakan parameter dalam memberikan penilaian pada masing-masing guru. Adapun form input data kriteria terlihat pada gambar 8 dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

| No | Kode Kriteria | Nama Kriteria | Bobot Kriteria |
|----|---------------|-----------------|----------------|
| 1 | C01 | Menguasai k... | 0,0889 |
| 2 | C02 | Menguasai t... | 0,0889 |
| 3 | C03 | Pengemban... | 0,0889 |
| 4 | C04 | Kegiatan pe... | 0,0889 |
| 5 | C05 | Pengemban... | 0,0889 |
| 6 | C06 | Komunikasi d... | 0,0889 |

Gambar 8 Halaman (Form) Tambah Data Kriteria

Input data penilaian guru merupakan antarmuka pada aplikasi sistem pendukung keputusan dalam menentukan tingkat keberhasilan guru di SMK Negeri 3 Lahat yang digunakan untuk memberikan nilai kinerja pada masing-masing guru sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Dapat dilihat pada gambar berikut:

| No | Kode Penilaian | Tahun Penilaian | NIP | Nama Guru | Kode Kriteria | Nama Kriteria | Nilai |
|----|----------------|-----------------|-----------|-----------|---------------|---------------|-------|
| 1 | P0001 | 2024 | 198612... | Parca ... | C01 | Menguas... | 3 |
| 1 | P0001 | 2024 | 198612... | Parca ... | C02 | Menguas... | 4 |
| 1 | P0001 | 2024 | 198612... | Parca ... | C03 | Penge... | 3 |
| 1 | P0001 | 2024 | 198612... | Parca ... | C04 | Kegiat... | 4 |
| 1 | P0001 | 2024 | 198612... | Parca ... | C05 | Penge... | 3 |
| 1 | P0001 | 2024 | 198612... | Parca ... | C06 | Komun... | 4 |

Gambar 9 Halaman Input Data Penilaian Guru

Form metode WASPAS merupakan antarmuka aplikasi sistem pendukung keputusan dalam menentukan tingkat keberhasilan guru di SMK Negeri 3 Lahat yang digunakan untuk menjalankan

proses dari Metode WASPAS untuk membantu perhitungan penilaian guru nelayan setiap tahunnya, dimana hasil akhir akan diurutkan dari nilai tertinggi ke nilai terendah dapat dilihat pada gambar berikut:

| Kode Penilaian | NIP | Nama Guru | C01 | C02 | C03 | C04 | C05 | C06 | C07 | C08 |
|----------------|---------|-----------------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|
| P0001 | 1986... | Parca Uttril... | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| P0002 | 1980... | Fira Juliant... | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| P0003 | 1991... | Nia Oktaria... | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| P0004 | 1964... | Feni Hardia... | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 |

Gambar 10 Tampilan Metode Waspas

Merupakan output aplikasi sistem pendukung keputusan dalam menentukan tingkat keberhasilan guru di SMK Negeri 3 Lahat yang menampilkan informasi seluruh data guru yang terdapat di Sekolah dapat dilihat pada gambar berikut ini:

| No | NIP | Nama Guru | Tempat dan Tanggal Lahir | Guru Mengajar | Jenis Kelamin |
|----|----------------|----------------------------|---------------------------|--------------------------------|---------------|
| 1 | 19861208202321 | Parca Uttriliana, S.Pd I | Lahat, 08/04/1980 | Ajarna Islam | Perempuan |
| 2 | 19800720202321 | Fira Julianta, S.Pd | Pagar Alam, 20/08/1982 | Matematika | Laki-laki |
| 3 | 19911013202321 | Nia Oktaria, S.Pd | Palembang, 03/01/1992 | Bisnis Daring | Perempuan |
| 4 | 196411230604 | Feni Hardiansyah, ST | Lahat, 02/07/1978 | Teknik Kendaran | Laki-laki |
| 5 | 19891129202321 | Nira Nopriani, S.Pd | Pagar Alam, 02/08/1975 | Bahasa Indonesia | Perempuan |
| 6 | 19910817202321 | Nilva Putra Awansyah, S.Pd | Lampung, 12/03/1987 | Penjasorkes | Laki-laki |
| 7 | 19860918202321 | Septi Angrana | Lahat, 11/02/1973 | Matematika | Perempuan |
| 8 | 19910817802321 | Sri Astuti | Lahat, 02/07/1978 | Teknologi Informasi Komunikasi | Perempuan |
| 9 | 19900129202421 | Dian Apriansah | Tanjung Sakti, 10/01/1975 | Teknik Kendaran | Laki-laki |
| 10 | 19871009202321 | Satri Ulandari Ningsih | Lahat, 18/02/1970 | PPKn | Perempuan |
| 11 | 19940514202321 | Hanzah Kusriawan | Tanjung Sakti, 10/01/1973 | Desain Komunikasi | Laki-laki |
| 12 | 19921225202321 | Didi Firmansyah | Tanjung Sakti, 10/04/1977 | Bahasa Indonesia | Laki-laki |
| 13 | 19810128202321 | Midun | Palembang, 16/07/1977 | Ajarna Islam | Laki-laki |
| 14 | 19820529202321 | Ita Herlita | Tanjung Sakti, 10/06/1980 | Bahasa Arab | Perempuan |
| 15 | 19910319202321 | Rian Herisco | Tanjung Sakti, 20/08/1977 | Pemasaran | Laki-laki |

Gambar 11 Halaman Output Laporan Data Guru

Merupakan output aplikasi sistem pendukung keputusan dalam menentukan tingkat keberhasilan guru di SMK Negeri 3 Lahat yang menampilkan informasi hasil penilaian guru berdasarkan Metode WASPAS, dimana nilai akhir diurutkan dari nilai tertinggi ke nilai terendah. Dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

| No | Kode Penilaian | NIP | Nama Guru | Nilai Qi | Rank | Keterangan |
|----|----------------|----------------|----------------------------|----------|------|---------------------------------------|
| 1 | P0005 | 19891129202321 | Nira Nopriani, S.Pd | 0,953 | 1 | Tingkat Keberhasilan Guru Sangat Baik |
| 2 | P0003 | 19911013202221 | Nia Oktaria, S. Pd | 0,936 | 2 | Tingkat Keberhasilan Guru Sangat Baik |
| 3 | P0012 | 19921225202321 | Didi Firmansyah | 0,913 | 3 | Tingkat Keberhasilan Guru Sangat Baik |
| 4 | P0002 | 19800720202221 | Firza Juliano, S. Pd | 0,907 | 4 | Tingkat Keberhasilan Guru Baik |
| 5 | P0001 | 19861208202321 | Parca Uttriliani, S. Pd.I | 0,884 | 5 | Tingkat Keberhasilan Guru Baik |
| 6 | P0010 | 19871009202221 | Satri Ulandari Ningah | 0,868 | 6 | Tingkat Keberhasilan Guru Cukup Baik |
| 7 | P0013 | 19810128202321 | Mdhusni | 0,851 | 7 | Tingkat Keberhasilan Guru Cukup Baik |
| 8 | P0007 | 19860918202221 | Septi Anggrani | 0,846 | 8 | Tingkat Keberhasilan Guru Cukup Baik |
| 9 | P0009 | 19960129202421 | Dhan Aprimasah | 0,829 | 9 | Tingkat Keberhasilan Guru Kurang Baik |
| 10 | P0011 | 19940514202321 | Hamzah Kurniawan | 0,824 | 10 | Tingkat Keberhasilan Guru Kurang Baik |
| 11 | P0008 | 19910817802221 | Sri Antan | 0,818 | 11 | Tingkat Keberhasilan Guru Kurang Baik |
| 12 | P0004 | 19641128000041 | Feni Hurdiansyah, S.T | 0,813 | 12 | Tingkat Keberhasilan Guru Kurang Baik |
| 13 | P0006 | 19910817202221 | Niko Putra Awansyah, S. Pd | 0,808 | 13 | Tingkat Keberhasilan Guru Kurang Baik |
| 14 | P0015 | 19910319202321 | Rian Herasno | 0,792 | 14 | Tingkat Keberhasilan Guru Kurang Baik |
| 15 | P0014 | 19820529202221 | Ita Herlita | 0,771 | 15 | Tingkat Keberhasilan Guru Kurang Baik |

Kesimpulan
 Berdasarkan hasil Metode WASPAS yang direkomendasikan maka yang pertama mendapatkan yaitu Guru (19891129202321) Nira Nopriani, S. Pd dengan nilai WASPAS 0,953, disusul dengan rekomendasi kedua atas nama Guru (19911013202221) Nia Oktaria, S. Pd dengan nilai WASPAS 0,936, dan rekomendasi yang ketiga atas nama Guru (19921225202321) Didi Firmansyah dengan nilai WASPAS 0,913

Lahat, 11/12/2024
 Kepala Sekolah
 Rita Suryani, S.Pd., M.Pd
 NIP.1981090219903009

Gambar 12 Halaman Output Data Hasil Penilaian Guru Berdasarkan Metode waspas

Pengujian sistem dilakukan dengan menggunakan metode black box, yaitu dengan menguji form input data yang terdapat pada aplikasi sistem pendukung keputusan dalam menentukan tingkat keberhasilan guru di SMK Negeri 3 Lahat.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dari pembahasan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Sistem pendukung keputusan dalam menentukan tingkat keberhasilan guru di SMK Negeri 3 Lahat menggunakan Metode WASPAS dapat membantu mengolah data guru serta memberikan informasi dan memberikan output informasi dari

2. hasil pengolahan data serta dapat membantu dalam pengambilan keputusan untuk menentukan tingkat keberhasilan guru berdasarkan hasil olah data melalui Metode WASPAS.
2. Dalam proses pengambilan keputusan, pada sistem pendukung keputusan ini telah diterapkan Metode WASPAS, sehingga hasil akhir yang diperoleh akan diurutkan berdasarkan ranking dari nilai tertinggi hingga nilai terendah.
3. Berdasarkan data penilaian yang digunakan sebanyak 15 orang guru, maka diperoleh hasil rekomendasi tingkat keberhasilan guru adalah pertama mendapat alternatif ke 1 atas nama Nira Nopriani merupakan guru yang tingkat keberhasilan tertinggi dengan nilai WASPAS 0,953 disusul dengan rekomendasi ke 2 atas nama Nia Oktaria dengan nilai WASPAS 0,936, dan rekomendasi yang ke 3 atas nama Didi Firmansyah dengan nilai WASPAS 0,913.

DAFTAR PUSTAKA

Agustin, N., 2021. Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Siswa. Yogyakarta: UAD Press ISBN:978-623-6071-17-5.

Blazing, A., 2018. Pemrograman Windows Dengan Visual Basic .Net : Praktikum Pemrograman VB.Net. s.l.:Google Book.

Enterprise, J., 2019. Belajar Pemrograman Dengan Visual Studio. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.

Firman, A., 2019. Analisis dan Perancangan Sistem Informasi. Surabaya: Penerbit Qiara Media.

Gunawan, D. I. et al., 2023. Metode Sistem Pendukung Keputusan : Teori dan Studi Kasus. Jawa Barat: Penerbit Adab ISBN:978-623-162-183-2.

Hariyono, R. C. S. et al., 2023. Buku Ajar Pengantar Basis Data. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

Helmud, E., 2021. Optimasi Basis Data

- Oracle Menggunakan Complex View
Studi Kasus : PT. Berkat Optimis
Sejahtera (PT.BOS) Pangkalpinang.
Jurnal Informatika, Volume Vol.7
No.1 ISSN.2407-1730.
- Limbong, T. et al., 2020. Sistem
Pendukung Keputusan : Metode dan
Implementasi. Medan: Yayasan Kita
Menulis.
- Pakpahan, S., 2021. Pemrograman Visual
I: Microsoft Visual Studio 2010.
Medan: Penerbit Yayasan Citra Cita
Milenial.
- Sarwandi, et al., 2023. Sistem Pendukung
Keputusan. Sumatera Utara:
CV.Graha Mitra Edukasi ISBN:978-
623-09-2857-4.
- Sitompul, K. B. & Anwar, S., 2023.
Sistem Pendukung Keptuasan
Pemilihan Smartphone
Menggunakan Meode Simple Multi
Attribute Rating Technique Berbasis
Web. Jurnal Teknologi Informasi,
Volume Vol.20 No.1 ISSN:1693-
8348.
- Suprpto, U., 2021. Pemodelan Perangkat
Lunak (C3) Kompentesi Keahlian :
Rekayasa Perangkat Lunak Untuk
SMK/MAK Kelas XI. Jakarta:
Grasindo.
- Suriyana, N., Sedarmayanti & Zefriyenni,
2024. Tinjauan Kinerja Guru.
Padang: CV. Gita Lentera ISBN:978-
623-88894-0-2.
- Syam, S. & Komalasari, N., 2023.
Implementasi Metode WASPAS
Dalam Sistem Pendukung Keputusan
Pemilihan Dosen Terbaik. JUTIS
(Jurnal Teknik Informatika UNIS),
Volume Vol.11 No.2 e-ISSN:2656-
0860.